UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak dapat menjalankan kehidupannya dengan baik. Melalui pendidikan, ia dapat mengembangkan potensi diri untuk membentuk karakter dirinya menjadi lebih baik, karena berada pada lingkungan pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".[1]

Terdapat beberapa hal yang perlu dibahas dari konsep pendidikan menurut undang-undang tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana. Hal ini berarti bahwa proses pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan saja, akan tetapi proses yang memiliki tujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan peserta didik terarah pada pencapaian tujuan. Sehubungan dengan itu, penjelasan pada undang-undang mengenai proses pendidikan dilakukan secara terencana yang diarahkan untuk mewujudkan proses pembelajaran. Hal ini berarti

[1] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan nasional*, BAB 1 Pasal 1.

mewujudkan proses belajar mengajar hingga hasil belajar melalui pengembangan potensi diri peserta didik. Dengan demikian, antara proses dan hasil belajar harus berjalan secara seimbang dan tidak dapat dipisahkan. Jika hanya mementingkan salah satu diantaranya akan sulit untuk mengembangkan potensi diri dalam membentuk karakter peserta didik.[2] Berkaitan dengan hal tersebut, dalam rangka merealisasikan pendidikan perlu adanya proses pembelajaran di sekolah yang dilakukan antara guru dengan peserta didik.

Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting pada proses pendidikan, karena merupakan salah satu kegiatan wajib yang dimiliki oleh lembaga pendidikan atau sekolah. Kepala sekolah dan guru secara bersama-sama merancang proses pengajaran maupun pembelajaran yang menjadikan peserta didik dapat belajar dengan lancar.[3] Proses pembelajaran adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena mengajar merupakan suatu aktivitas yang dapat mempengaruhi peserta didik menjadi belajar. Jadi peserta didik dapat belajar karena adanya dorongan dari guru kepada peserta didik.[4]

Proses pembelajaran akan berhasil dan berjalan lancar jika didukung dengan beberapa faktor, salah satu diantaranya ialah tersedianya sarana prasarana pendidikan yang memadai disertai dengan pengelolaan yang baik. Pengelolaan sarana prasarana pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap proses pembelajaran di sekolah, karena pengelolaan yang kurang baik akan

[2] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 2.

[3] Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 13.

[4] Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 104.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengurangi kegunaan peralatan maupun perlengkapan yang tersedia, meskipun peralatan dan perlengkapan pembelajaran tersebut keadaanya istimewa.[5] Baik guru maupun peserta didik merasa terbantu dengan adanya pengelolaan sarana prasarana pendidikan karena dapat mewujudkan fasilitas yang baik di sekolah.

Berkaitan dengan hal tersebut, pengelolaan sarana prasarana pendidikan merupakan segenap proses mengatur serta menjaga sarana prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal pada jalannya proses pendidikan.[6] Sarana pendidikan merupakan semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk menunjang proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.[7] Hal ini dapat dilihat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 Bab 1 Pasal 1 Ayat 9 menyebutkan: "Sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria mengenai tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi".

[5] Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 51.
[6] Sri Minarti, *Op. Cit.*, hlm. 249.
[7] Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 47-48.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengelolaan sarana prasarana pendidikan berperan penting dalam menunjang pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu dibutuhkan pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana pendidikan yang baik.[8] Pengelolaan sarana prasarana pendidikan yang baik akan menghasilkan fasilitas yang baik pula disetiap sekolah. Namun keberadaan fasilitas sekolah terkadang masih terabaikan oleh pihak yang bertanggung jawab di sekolah. Fasilitas yang terabaikan oleh pihak sekolah seperti banyaknya bangunan lama yang sudah tidak layak pakai. Kemudian kurangnya sumber belajar yang disediakan sekolah yang seharusnya menjadi sumber pengetahuan bagi peserta didik. Apabila sarana prasarana pendidikan kurang memadai atau kurang mendukung dalam proses pembelajaran, kemungkinan besar peserta didik kurang berkonsentrasi untuk belajar dan proses penerimaan informasi oleh guru kepada peserta didik menjadi terhambat. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengelolaan sarana prasarana pendidikan yang baik agar dapat mendukung proses pembelajaran.

SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam memaksimalkan proses pembelajaran di sekolah, maka diperlukan pengelolaan sarana prasarana pendidikan sebagai bentuk dari adanya ketersediaan sarana prasarana pendidikan yang sangat berperan penting pada proses pembelajaran.

[8] Sohiron, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm. 81.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan dan dari hasil wawancara yang didapat pada tanggal 15 Mei 2017 di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, penulis mengemukakan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ketersediaan LCD Proyektor terbatas. Keterbatasan tersebut mengakibatkan kurang optimalnya proses pembelajaran disebagian kelas.
2. Keterbatasan jumlah komputer. Pada saat praktik sebagian peserta didik mengaplikasikan perangkat komputer secara bergantian.
3. Kondisi lantai dibeberapa kelas ada yang rusak. Hal ini jika dibiarkan maka akan dapat mengganggu proses pembelajaran di kelas bagi guru maupun peserta didik.
4. Ruang perpustakaan kecil dan jumlah buku yang tersedia terbatas. Hal ini bisa menjadikan minat mengunjungi perpustakaan dan minat baca peserta didik menjadi kurang.

Mengingat pentingnya pengelolaan sarana prasarana pendidikan terhadap proses pembelajaran, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru".**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu dijelaskan istilah-istilah teknis yang berkenaan dengan judul penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan

Pengelolaan sarana prasarana pendidikan merupakan serangkaian proses pengadaan serta pemanfaatan sarana dan prasarana agar dapat mendukung tujuan pendidikan. Sarana pendidikan berupa perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk proses belajar mengajar di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan berupa fasilitas yang secara tidak langsung dipergunakan untuk menunjang jalannya proses pendidikan.[9]

2. Proses Pembelajaran

Belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalaman dari individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan mengajar diartikan sebagai suatu keadaan atau suatu aktivitas untuk menciptakan suatu situasi yang mampu mendorong peserta didik untuk belajar.[10] Jadi proses pembelajaran adalah proses aktivitas dari mengajar dapat membuat seseorang menjadi belajar untuk memperoleh suatu perubahan, dan tingkah laku yang baru dari interaksi yang terjadi antara guru sebagai pendidik dengan peserta didik, serta bertujuan agar peserta didik dapat memperoleh perubahan dari interaksi tersebut.

[9] Barnawi & M. Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 40.
[10] Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 34-35.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

a. Pengaruh pengelolaan sarana prasarana pendidikan terhadap proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru
b. Sarana prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru
c. Proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru
d. Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru
e. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan sarana prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang terkait dalam kajian ini sementara kemampuan sangat terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka permasalahan yang akan dikaji dibatasi hanya pada aspek pengelolaan sarana prasarana pendidikan, aspek proses pembelajaran dan aspek pengaruh pengelolaan sarana prasarana pendidikan terhadap proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

a. Bagaimana pengelolaan sarana prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Bagaimana proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?

c. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan sarana prasarana pendidikan terhadap proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan serta serangkaian kerja dan prosedur analisis yang direncanakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengelolaan sarana prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru
2. Proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu pekanbaru
3. Pengaruh yang signifikan antara pengelolaan sarana prasarana pendidikan terhadap proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian dalam bidang ini sesuai dengan jurusan yang diambil, jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang berkonsentrasi dalam bidang Administrasi Pendidikan. Penelitian ini mendapatkan pemahaman dan menambah wawasan terhadap pengelolaan sarana prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dan dapat meningkatkan penyediaan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana dan prasarana agar proses pembelajaran di sekolah tercapai sesuai tujuan pendidikan.

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana strata satu (S1) konsentrasi Administrasi Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.